

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

4.1 Sejarah Perusahaan

Coca-Cola merupakan produk minuman ringan yang dikenal dengan *soft drink*. Pertumbuhan Coca-Cola sebagai minuman ringann telah menjadkannya sebagai merk minuman ringan yang terkenal di seluruh dunia. Minuman ini ditemukan oleh seorang farmasi dari Atlanta Georgia, Amerika Serikat, yang bernama Dr. John S. Pemberton pada awal bulan Mei 1886. Ia membuat sirup karamel berwarna dalam sebuah ketel kuningan di kebun belakang rumahnya. Rekan kerja dan pengurus keuangan bisnis Dr. Pemberton, yaitu Frank M. Robinson, kemudian menyarankan untuk memakai tulisan “Coca-Cola” dengan huruf-huruf miring mengalir yang sekarang menjadi terkenal di seluruh dunia.

Sebelum meninggal, Dr.J.S.Pemberton ini pada tahun 1888, mewariskan penemuannya pada Assa Candler seorang manager ulung, kemudian pada tahun 1892, ia mendirikan perusahaan bernama PT. Coca-Cola Company di Atlanta, Amerika Serikat yang kini menjadi kantor pusat Coca-Cola seluruh dunia. Seiring perjalanan waktu, Coca-Cola semakin berkembang dan di gemari oleh masyarakat, melihat hal tersebut muncul ide dari Joseph Beidenharn untuk membotolkan Coca-Cola. Sejak tahun 1900 distribusi Coca-Cola secara meyakinkan meluas sampai keluar negeri. Pada tahun 1907 pembangunan pabrik-pabrik pembotolan Coca-Cola di luar negeri mulai digiatkan. Pembangunan ini dilakukan dengan cara memakai Franchise Sistem, yaitu sistem kerja sama dua



perusahaan yang saling menguntungkan antara dua perusahaan yang sama sekali terpisah modal dan kepemilikan dan manajemennya.

Pada tahun 1932, Coca-cola mulai diperdagangkan di Indonesia oleh Nederlands Mineral Water Fabriek Jakarta dibawah manajemen Bernie Vonings dari Belanda. Setelah proklamasi kemerdekaan Indonesia, perusahaan ini berubah nama menjadi Indonesia Beveraages Limited (IBL). Pada tahun 1971, IBL menjalin kerjasama dengan tiga perusahaan Jepang dan membentuk PT. Djaya Beverages Bottling Company (DBBC).

Pada Tanggal 12 Oktober 1993, sebuah perusahaan publik Australia yang merupakan perusahaan terbesar di dunia untuk fabrikasi, distribusi, dan pemasaran produk The Coca-cola Company mengambil alih kepemilikan DBBC dan berubah nama menjadi Coca-Cola Amatil Indonesia. Hingga saat ini tercatat 11 pabrik Coca-cola yang beroperasi di berbagai provinsi di Indonesia, yaitu:

1. Tahun 1971 : PT. Djaya Beverages Bottling Company, Jakarta
2. Tahun 1973 : PT. Braseries Del Indonesia, Medan
3. Tahun 1976 : PT. Tirtalina Bottling Company, Surabaya
4. Tahun 1976 : PT. Coca-cola Pan Java Bottling Company, Semarang.
5. Tahun 1981 : PT. Tirta Permata sari Bottling Company, Ujung Pandang
6. Tahun 1983 : PT. Tirta Mukti Indah Bottling Company, Bandung
7. Tahun 1971 : PT. Tribina Jaya Nusantara Bottling Company, Padang
8. Tahun 1971 : PT. Banyu Agung Sejahtera Bottling Company, Denpasar
9. Tahun 1971 : PT. Swarna Dwipa Mekar Bottling Company, T.Karang
10. Tahun 1971 : PT. Bangun Wenang Beverages Company, Manado

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11. Tahun 1971 : PT. Eka Tiema Manunggal Bottling Company, Banjarmasin

Pada tahun 1995 Coca-Cola Amatil milik Australia yang merupakan perusahaan pembotolan terbesar di dunia untuk pabrikasi, distribusi dan pemasaran produk. *The Coca-Cola Company* mengambil alih semua semua pabrik pembotolan *Coca-Cola Company* di Indonesia kecuali di Manado.

Perkembangan perusahaan minuman ini sangat cepat. Dan untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing, maka pada tanggal 1 Januari tahun 2000, kesepuluh perusahaan pembotolan dan distribusi Coca-cola yang berada dibawah manajemen Coca-Cola Amatil Australia berubah nama menjadi PT. Coca-cola Bottling Indonesia untuk perusahaan pembotolan dan PT. Coca-cola Distribution Indonesia untuk perusahaan distribusi.

4.2 Lokasi Perusahaan

PT. Coca-cola Amatil Indonesia Pekanbaru berdiri pada tanggal 20 mei 1985 dan berada Jln. Raya Pekanbaru-Bangkinang Km.9 Pekanbaru. PT. Coca-Cola Amatil Indonesia Pekanbaru adalah sebuah perusahaan distributor yang bergerak dalam bidang pemasaran minuman ringan tanpa alkohol. Perusahaan ini adalah cabang dari PT. Coca Cola Bottling Indonesia Padang yang berfungsi sebagai kantor perwakilan (*Warehouse*) untuk memperluas jaringan pemasaran perusahaan induk.

PT. Coca Cola Bottling Indonesia Padang didirikan pada tanggal 30 maret 1980 dengan nama PT. Tribina Jaya Nusantara Bottling Company. Perusahaan ini mendapat kepercayaan dan izin resmi dari PT. Coca Cola Bottling Indonesia Jakarta yang merupakan badan usaha nasional pemegang lisensi dari The Coca

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Cola Export Corporation (CCEC) dari Atlanta. PT. Tribina Jaya Nusantara Bottling Company memproduksi secara komersil pada tanggal 29 juni 1983 dengan daerah pemasaran Sumatra Barat, Riau dan Jambi. Pada tahun 1987 bergabung dengan Van Java Group pada tanggal 1 juni 1992 Join Venture dengan CCA Australia dan berubah nama menjadi PT.Coca Cola Van Java Bottling Company dan pada bulan februari 1996 menjadi PT.Coca Cola Amatil Indonesia. Juli 2002 berubah menjadi PT. Coca Cola Bottling Indonesia Padang.

4.3 Ruang Lingkup Bidang Usaha

PT.Coca-Cola Amatil Indonesia sendiri telah mendistribusikan beragam varian produknya ke berbagai wilayah di Indonesia. Varian produk dari PT.Coca Cola Amatil Indonesia seperti : Coca-Cola, Sprite, Fanta, Frestea, Minute Maid Pulpy, Minute Maid Nutriboost, Minute Maid Tropica, Ades, Aquarius, A&W, Schweppes,Powerade.

4.4 Bagian/Unit Kerja Perusahaan

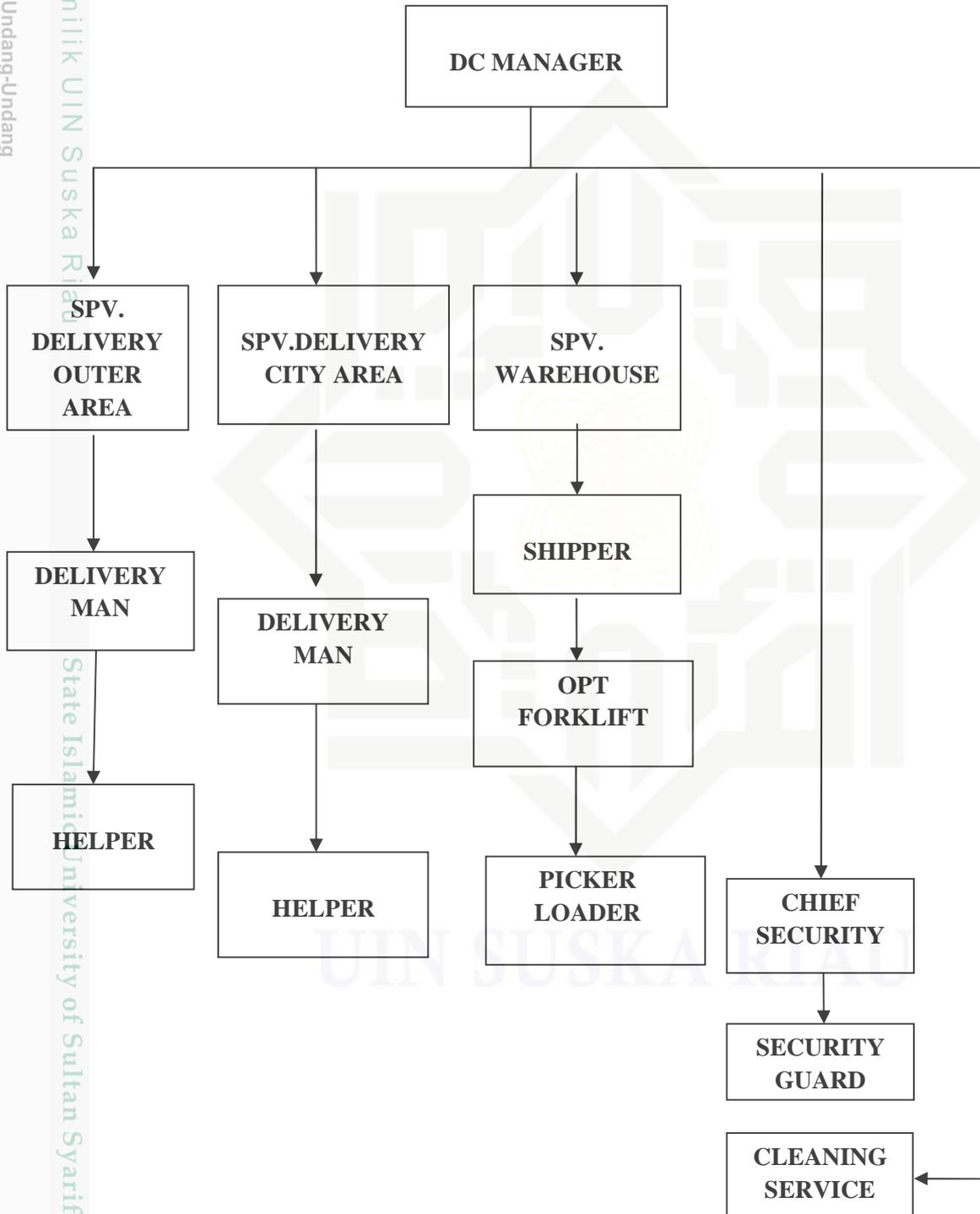
Sampai tahun 2017 ini operasional PT.Coca Cola Amatil Indonesia,unit kerjanya terbagi atas :

1. DC (*Distribution Center*)
2. MT (*Modern Trade*)
3. GT (*General Trade*), dan
4. MIC (*Modern Immediate Consumption*)

DC (*Distribution Center*) sebagai unit yang bertugas mengontrol pendistribusian produk seperti namanya yaitu pusat distribusi. Didalam DC, kegiatan distribusi dilakukan oleh GT, MT, juga MIC.

4.5 Struktur Organisasi

Gambar 4.1
(Distribution Center CCAI Pekanbaru)



Sumber : PT.CCAI Cabang Pekanbaru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.6 Uraian Tugas (*job description*)

1. *DC (Distribution Center)* terdiri dari :

a. *DC Manager. Distribution Center Manager* merupakan Koordinator yang paling tinggi, yang memiliki tugas mengkoordinasi tiap-tiap kegiatan di warehouse. Fungsi dan Tanggung jawab dari *Distribution Center Manager*:

- 1) Mengkoordinir setiap kegiatan distribusi di *warehouse* Pekanbaru
- 2) Mengarahkan perumusan pokok-pokok kebijakan perusahaan dan strategi umum perusahaan yang akan menjadi acuan dalam penyusunan kebijakan operasional dan strategi.
- 3) Mengkoordinir serta bertanggung jawab atas seluruh kegiatan pemasaran promosi, pengelolaan pasar (baik ke pengecer maupun ke konsumen).
- 4) Menilai hasil yang diperoleh perusahaan serta menetapkan tindak lanjut perbaikan yang diperlakukan untuk masalah yang dihadapi oleh perusahaan.

b. *SPV Delivery*, bertanggung jawab *menghandle job delivery* di perusahaan

- 1) *SPV.Delivery Outer Area*, *menghandle* pengiriman produk keluar wilayah (keluar Pekanbaru)
- 2) *SPV.Delivery City Area*, *menghandle* pengiriman barang di dalam wilayah (Dalam Pekanbaru dan sekitarnya)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tugas dan tanggung jawab supervisor adalah sebagai berikut:

Supervisor harus memiliki target penjualan

- 1) Mengembangkan suatu pasar
 - 2) Supervisor memastikan absent para *Delivery Man*
 - 3) *Loading Compositon* (muatan ke mobil) barang dari gudang kendaraan
 - 4) *Choacing* para *Delivery Man*.
- c. *Delivery man*, Tugas dan tanggung jawab *Delivery Man* adalah sebagai berikut:
- 1) Menjalankan perintah Supervisor
 - 2) Menjadi orang yang mengambil maupun mengantar barang dagangan
 - 3) Mengantarkan produk ke outlet harus sesuai dengan invoice
 - 4) Mengantarkan jenis transaksi cash/credit harus sesuai dengan invoice.
- d. *Helper*, tugas nya adalah sebagai berikut :
- 1) Menjadi pendamping *delivery man* selama proses pengantaran maupun pengambilan barang
 - 2) Membantu tugas *delivery man* di sepanjang perjalanan
 - 3) Melaporkan lokasi kendaraan dan sejauh mana proses pengiriman berjalan kepada Supervisor.
- e. *SPV Warehouse* : menghendle bagian pergudangan dan menerima laporan dari :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. *Shipper*, bertanggung jawab terhadap pengeluaran barang dan masuknya barang dari gudang. Shipper juga bertugas membuat laporan harian, mingguan, dan bulanan.
- g. *Operator Forklift*, mengangkut barang, menyusun barang digudang dalam jumlah besar menggunakan kendaraan angkut
- h. *Picker Loader*,
 - 1) Membantu menjalankan tugas shipper dalam melakukan pengecekan barang
 - 2) Membantu mengemas barang
 - 3) Menaikkan barang ke dalam mobil truk yang akan di angkut oleh Delivery Man.
- i. *Chief Security*, merupakan kepala penjaga keamanan lokasi perusahaan
- j. *Security guard*, tugas dari Security adalah :
 - 1) Menjaga keamanan di dalam perusahaan
 - 2) Menerima arus keluar masuknya kendaraan
 - 3) Menerima pengiriman produk dari pabrik bila karyawan gudang tidak ada di tempat.
- k. *Cleaning service*, membersihkan lingkungan perusahaan baik didalam dan diluar kantor

4.7 Visi dan Misi Perusahaan

"The Best Beverage Company In Southeast Asia"

1. Pertumbuhan volume penjualan yang Konsisten-Double Digit setiap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tahun sampai 2020

2. Pertumbuhan EBIT Konsisten-*Double Digit* tinggi sampai tahun 2020
3. Peningkatan pangsa pasar NARTD-Bersaing dalam semua kategori NARTD yang secara komersil menarik
4. Reputasi tertinggi dalam produk dan *Customer Service* di antara produsen barang konsumsi
5. Menjadi perusahaan yang di segani dan di hormati (CRS, OHS, Penghargaan).

4.8 Strategi CCAI (Coca-Cola Amatil Indonesia)

- 1 **Outlet Aktif**, membangun outlet aktif dan melayani outlet yang bagus melalui Team Direct.
- 2 **Alat Pendingin**, menempatkan CDE pada outlet dengan volume yang cukup.
- 3 **Merchandising**, meningkatkan standart Merchandising di semua outlet dengan RED .
- 4 **Produktivitas Sales**, meningkatkan jumlah karyawan yang melayani pelanggan.
- 5 **Pricing**, meningkatkan kemampuan dan disiplin dalam penetapan harga.
- 6 **Direct Marketing Expenditures (DME)**, mendorong efektifitas DME ; berinfestasi dan memetik & hasil.
- 7 **Supply Chain**, meningkatkan efisiensi dan menghilangkan pemborosan biaya.

8 Corporate Social Responsibility (CSR), membangun dan menyempurnakan aktifitas CSR untuk “membuat perbedaan nyata” dan menghasilkan perbaikan reputasi perusahaan.

4.9 Planned Call SR PT Coca Cola Sales Office Pekanbaru

1. Cek advertensi di luar dan di dalam
2. Ucapkan salam
3. Scan 2D *barcode* outlet ID *sticker*
4. *Check In*
5. Cek lemari pendingin dan *scan* 2D *barcode* CCAI GDM
6. Isi survey di *New ROAM*.
7. Masukkan produk-produk wajib ke pendingin dan atur sesuai planogram.
8. Cek *stock* produk
9. Input order via ROAM
10. Pasang POSM material
11. Ucapkan salam penutup dan pamit

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.